

HUBUNGAN PENGHAYATAN NILAI-NILAI NASIONALISME DAN PATRIOTISME DENGAN KEDISPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMA IMMANUEL MEDAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2022

Oleh:

Ervina Manik ¹⁾

Henni Emmiana Sihotang ²⁾

Manahan Manulang ³⁾

Alimin Purba ⁴⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail:

Ervinajulimanik@gmail.com ¹⁾

Henniemmianasihotang@gmail.com ²⁾

manahanmanulang82@gmail.com ³⁾

Purbaalimin@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out a significant relationship between the appreciation of the values of nationalism and patriotism with the learning discipline of Immanuel High School students in the odd semester of 2022. This type of research is descriptive correlational. The population in this research is all students of class XI SMA totaling 45 people. The sample used in this study used a total sample sampling technique, namely the sampling of a population of 45 people. The relationship between appreciation of the values of nationalism and patriotism is valid for 11 items, while for student learning discipline there are 9 items. The instrument in this study is a questionnaire consisting of 15 items that have 4 choices, which have previously been tested for validity. and its reliability. Requirements test results Normality analysis 2 normal distribution of appreciation of nationalism values calculation results $x^2_{count} < x^2_{table}$ ($11.06 < 61.65$). The normality of learning discipline data is normally distributed with the results of the calculation of $x^2_{count} < x^2_{table}$ ($8.96 < 61.65$). The results of the linearity test of the data for appreciation of the values of nationalism and patriotism with learning discipline are linear with the equation $Y = 4.78 + 0.686X$. Consulted with F_{table} , it is obtained $F_h > F_t$ ($13.3 > 4.04$). Tendency test for appreciation of the values of nationalism and patriotism (X tends to be high (33.6%) and learning discipline (Y) tends to be good category (35.55%). The results of the t-test obtained $t_{count} > t_{table}$ ($8.609 > 0.288$). This shows that there is a significant relationship between the appreciation of the values of nationalism and patriotism with student learning discipline in class XI SMA Immanuel Medan odd semester in 2022. : values of nationalism and patriotism, student learning discipline

Keywords: *The relationship between appreciation of the values of Nationalism and Patriotism, Discipline of student learning*

ABSTARK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara penghayatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dengan kedisiplinan belajar siswa SMA Immanuel medan semester ganjil tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA berjumlah 45 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel teknik total sampel yaitu pengambilan sampel sebanyak populasi sejumlah 45 orang. Hubungan penghayatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme yang valid 11 item sedangkan untuk kedisiplinan belajar siswa yang valid 9 item. Instrumen dalam penelitian ini

adalah angket yang terdiri dari 15 item yang memiliki 4 pilihan yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji persyaratan Analisis normalitas. data penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotisme berdistribusi normal dengan hasil perhitungan $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($11,06 < 61,65$). Data normalitas kedisiplinan belajar berdistribusi normal dengan hasil perhitungan $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($8,96 < 61,65$). Hasil uji linearitas data penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotisme dengan kedisiplinan belajar adalah linear dengan persamaan $Y = 4,78 + 0,686$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} diperoleh $F_h > F_t$ ($13,3 > 4,04$). Uji kecenderungan Penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotisme (X kategorikan cenderung tinggi (33,6%) dan kedisiplinan belajar (Y) kategori cenderung baik (35,55%). Hasil uji korelasi product moment yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,780 > 0,288$). hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,609 > 0,288$). maka hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotisme dengan kedisiplinan belajar siswa di kelas XI SMA Immanuel medan semester ganjil tahun 2022

Kata Kunci : Hubungan Penghayatan Nilai-Nilai Nasionalisme Dan Patriotisme, Kedisiplinan Belajar Siswa

1. PENDAHULUAN

Dalam Lembaga pendidikan Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa, disiplin sangat diperlukan untuk pengembangan perspektif sosial dan aturan hidup yang terkendali, yang akan membawa siswa untuk disiplin dalam belajar. Siswa yang terbiasa dengan disiplin belajar akan memanfaatkan waktunya sebaik mungkin sehingga siswa akan menunjukkan disiplin dalam belajar, sedangkan siswa yang tidak fokus dalam ujian mereka menunjukkan kurangnya kesiapan dalam belajar. Organisasi-organisasi pendidikan diharapkan mampu melahirkan jiwa nasionalisme dan patriotisme. Hal ini sangat mengesankan bagi nasib negara kita ini karena, bagi siswa tidak memiliki jiwa ini, sudah pasti darurat runtuh dan darurat kompleks yang telah menggelelak dan menyalahkan fondasi negara. dan negara akan mengulangi mulai sekarang. Kerosotan etika siswa yang sering terjadi tentu saja merupakan kekecewaan terhadap dasar dasar pendidikan dalam membentuk pribadi dan kemajuan negara yang terhormat. Jika ditelaah secara mendalam, penyebab merosotnya moral siswa bukan karena berkurangnya etika dan tidak adanya pemahaman tentang sifat-sifat yang ketat tetapi juga karena berkurangnya rasa

semangat dan patriotisme dalam diri. (Winenburg, 2008).

Dengan rasa patriotisme dan semangat yang tinggi, siswa akan lebih peduli pada dirinya sendiri sehingga tidak cenderung melakukan hal-hal yang sia-sia. terhadap sanak saudaranya, mereka akan merasakan nasib yang sama seperti negara Indonesia secara keseluruhan. Adanya rasa solidaritas dan solidaritas yang tinggi antar mahasiswa membuat salah satu dari mereka tidak tega menyakiti yang lain. Berangkat dari pengertian tersebut, maka dapat dimaklumi bahwa patriotisme adalah paham yang menjunjung tinggi ketabahan orang yang harus diberikan kepada negara dan negara, dengan tujuan agar orang-orang sebagai penduduk memiliki sikap atau perbuatan untuk mengabdikan diri. semua energi dan kontemplasi mereka untuk kemajuan, kehormatan dan mempertahankan kekuasaan Negara. Terlebih lagi, patriotisme mahasiswa saat ini dirasakan hilang dan mulai terkikis seiring perkembangan zaman. Hal ini terlihat dari siswa yang lebih menyukai dan senang dengan masyarakat yang belum mengenal budaya asli negaranya sendiri dan merasa senang saat menggunakan barang yang tidak dikenalnya, dibandingkan dengan menggunakan barang dari negaranya sendiri. Pada dasarnya ada siswa yang mempertahankan lagu pujian masyarakat

Indonesia Raya. Anak muda cenderung tidak menyukai cara hidup negara Indonesia karena mereka percaya budaya Indonesia kuno atau budaya konvensional. Jadi budaya Indonesia berangsur-angsur menghilang dan oleh karena itu budaya kita dicuri oleh negara lain, seperti kesenian Reog Ponorogo, musik Angklung dan bahkan batik. Banyak anak muda yang tidak habis-habisnya memahami tentang patriotisme dan nasionalisme. Selain itu, banyak juga anak muda yang memusnahkan diri dengan hal-hal negatif, misalnya tidak menyukai barang-barang buatan sendiri, coretan-coretan jorok ada di mana-mana yang merusak keindahan lingkungan, masih banyak siswa yang tidak patuh dalam peraturan sekolah, membuang sampah sembarangan, tawuran antar pelajar, kecanduan narkoba, seks bebas, dan masih banyak lagi. Perbuatan ini tidak hanya merugikan dirinya sendiri namun juga berdampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Dampaknya bagi negara dan negara, negara Indonesia akan kehilangan Generasi penerus bangsa. Kita harus menyelesaikan masalah ini bersama-sama. Penataan yang harus dilakukan secara cepat adalah dengan menanamkan sisi positif nasionalisme dan patriotisme di usia yang lebih muda sehingga terhindar dari perilaku yang jelek dan negatif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Penghayatan Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme

a. Pengertian Nilai

Menurut referensi Kata Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat (hal) yang penting dan bermanfaat bagi umat manusia. Atau di sisi lain sesuatu yang memuncak orang sesuai kecenderungan mereka. Dalam bukunya Louis O. Kattsof "Prologue to Theory, dinyatakan bahwa nilai adalah objek keinginan, memiliki karakteristik yang dapat membuat individu mengambil mentalitas "mendukung" atau memiliki penghargaan sikap tertentu (Louis O Ktsof, 1986:332). Penghargaan berasal dari jiwa yang memiliki kemampuan untuk memberi

energi dan mengoordinasikan mentalitas dan perilaku manusia.

b. Pengertian Nasionalisme dan patriotisme

“Secara etimologi, “nasionalisme” berasal dari kata “nasional” dan “isme” yaitu paham kebangsaan yang mengandung makna kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai Bangsa, atau memelihara kehormatan Bangsa, memiliki rasa solidaritas terhadap musibah dan kurang beruntungan saudara setanah air, sebangsa dan senegara, persatuan dan kesatuan (kurniawan, 2012:222)”.

Makna “patriotisme” yang berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang merupakan sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan (Indonesia), atau “heroism” dan “patriotisme” dalam bahasa Inggris adalah sikap yang gagah berani, pantang menyerah dan rela berkorban (harta, jiwa/raga) demi Bangsa dan negara.

Siswa dapat menunjukkan rasa nasionalisme dan patriotisme saat ini tidak perlu lagi mengangkat senjata, siswa dapat melawan penjajah dengan berbagai macam prestasi seperti berprestasi di bidang olahraga, seni, budaya, sains, dan bidang lainnya. “Sikap patriotisme yang diwujudkan dalam semangat cinta tanah air dapat dilakukan dengan rela berkorban untuk membela negara dan bangsa serta untuk mengisi kelangsungan hidup negara dan bangsa,” Sukanto (2007). Semangat nasionalisme dapat diwujudkan, terutama bagi siswa, melalui keberhasilan akademik dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Artinya siswa harus memiliki kesadaran moral dan intelektual, serta kemampuan bertindak secara efektif dan bijaksana untuk menjadi agen perubahan sosial.

Kesediaan untuk melakukan tindakan nyata bela negara, berpegang teguh pada aturan yang berlaku, mematuhi hukum negara, melestarikan budaya Indonesia, menciptakan dan mencintai produk dalam negeri, dan mematuhi aturan yang berlaku adalah semua manifestasi dari semangat nasionalisme dan patriotisme.

c. Ciri-ciri patriotisme dan nasionalisme

Menurut Drs. Sudiyo, ciri-ciri nasionalisme adalah sebagai berikut :

1. Adanya persatuan dan kesatuan bangsa
2. Adanya organisasi modern yang sifatnya nasional
3. Perjuangan yang dilakuka bersifat nasional
4. Nasionalisme mencari kemerdekaan dan pembentukan negara merdeka di mana rakyat memegang kekuasaan tertinggi.
5. Karena nasionalisme menekankan pada pikiran.

Menurut Mangunhardjana (1985:33), patriotisme sejati memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. memungkinkan kita untuk mencintai bangsa dan negara kita sendiri, bukan sebagai tujuan pribadi tetapi sebagai sarana solidaritas untuk mencapai kesejahteraan setiap warga bangsa dan negara. Solidaritas dengan seluruh bangsa secara bertanggung jawab adalah patriotisme sejati.
2. Terima diri Anda apa adanya, dengan semua kualitas positif dan negatif Anda, dan berani melihat diri Anda apa adanya.
3. Memandang bangsa dalam perspektif historis, masa lampau masa kini, dan masa depan.
4. mengenal, merangkul, dan meningkatkan karakter kepribadian bangsa. Memiliki rasa memiliki adalah patriotisme sejati.
5. Kemauan untuk berpartisipasi dan belajar dari bangsa lain dan melihat bangsa dalam konteks kehidupan global yang lebih luas. Keterbukaan dalam patriotisme

d. Tujuan sikap nasionalisme dan patriotisme

1. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa, negara, serta tanah air.
2. Membangun sebuah hubungan yang harmonis dan rukun antara masyarakat dan individu lainnya.
3. Membangun dan mempererat sebuah tali persaudaraan antara sesama warga masyarakat di sebuah negara.
4. Upaya untuk menghilangkan dan menghapuskan ekstrimisme atau tuntutan yang berlebih dari warga negara atau masyarakat kepada pemerintah.
5. Usaha untuk menumbuhkan sebuah semangat untuk bisa rela berkorban demi bangsa, negara, serta tanah air.
6. mempertahankan suatu bangsa, tanah air, dan negara dari ancaman musuh baik domestik maupun internasional.

Adapun Tujuan sikap patriotisme yaitu:

1. Tujuan patriotisme adalah mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa dari ancaman internal maupun eksternal.
2. Ekstremisme, atau tuntutan berlebihan terhadap hak dan kewajiban warga negara, adalah tujuan dari patriotisme.
3. Agar negara dapat bertahan dari berbagai ancaman.
4. Gagasan berdasarkan cinta tanah air bertujuan agar hubungan antar warga menjadi lebih damai dan mempererat tali persaudaraan antar sesama warga.

2. Disiplin Belajar Siswa

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk disiplin belajar proses perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban, karena mengatur waktu dan disiplin banyak membawa manfaat dan hasil

Menurut Amri (2013:161) : disiplin berasal dari kata "*disciple*" yakni seseorang yang belajar secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Kesuksesan membutuhkan

kedisiplinan. Seseorang bisa saja memiliki kecerdasan yang luar biasa. Namun ia tidak akan mampu melakukannya tanpa didukung sikap disiplin.

a. Pengertian Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2016:10): “Menyatakan bahwa belajar Merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. siswa yang disiplin dapat melakukan tugas dengan baik. Siswa yang disiplin dalam kegiatan akademik mereka akan mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Menurut Erwin widiasworo (2018-112): “Motivasi belajar menjadi salah satu factor penentu keberhasilan peserta didik dan aktifitas belajar yang mereka ikuti hanya sekedar menjalankan kewajiban tanpa adanya niat dan antusiasme untuk mengembangkan rasa ingintahunya tentang materi yang sedang dipelajari,hal ini praktis akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik”.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Suryabrata (Khodijah, 2014), ada dua jenis faktor yang mempengaruhi disiplin belajar: sebuah.

a. Faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri, seperti:

1. Faktor-faktor fisiologis:
 - a) Keadaan tubuh
 - b) panca indera Faktor psikologis :
2. faktor-faktor psikologis seperti:
 - a) rasa ingin tahu,
 - b) dorongan,
 - c) kecerdasan,
 - d) memori,
 - e) emosi

c. Bentuk-Bentuk Disiplin Belajar

Menurut Widi asgoro (2018:141) “Menyatakan bentuk-bentuk disiplin belajar yaitu : Membentuk kontrak belajar, Jadwal kegiatan belajar mandiri, Selalu mengadakan *pre-test* Ketegasan tanpa keras, Memberikan tugas rumah.”upaya meningkatkan disiplin belajar peserta

didik,hal ini biasanya merupakan hal-hal yang dilakukan peserta didik ketika mereka mulai bosan dan tidak lagi merasa tertarik dengan pelajaran sebisa mungkin guru menarik perhatian dengan trik-trik tertentu.

d. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa

Menurut Rasdiyana, definisi disiplin yang pertama adalah ketaatan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang memelihara ketundukan orang terhadap keputusan, perintah, atau peraturan yang berlaku.

e. Fungsi kedisiplinan disekolah

Siswa yang disiplin akan mudah beradaptasi dengan lingkungannya, baik di sekolah maupun di rumah, dan hal ini akan membantu mereka dalam berperilaku sehari-hari. Jika siswa sudah memiliki disiplin yang dibutuhkan, maka peraturan sekolah akan dipatuhi dengan benar.

f. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Upaya sekolah untuk menjaga perilaku siswa agar tidak menyimpang dan mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku dikenal dengan disiplin sekolah. yang terjadi di sekolah.kepatuhan siswa terhadap berbagai aturan dan peraturan yang diberlakukan sekolah. di sisi lain, mengacu pada aturan dan prosedur dan ketentuan lain untuk mengendalikan perilaku siswa.

3. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

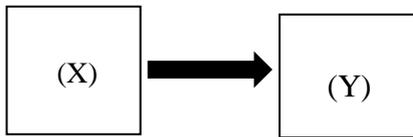
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Immanuel Medan, yang berlokasi di Jl, Slamet Riyadi No.1 Madras hulu, Medan Maimun madrasa hulu, kec.Medan Polonia, yang pada bulan Juli 2022. Jumlah penelitian sedikit yaitu hanya 45 orang maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Berikut ini dapat

dilihat sebagai desain penelitian ini sehubungan dengan jenis penelitian korelasional ini dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 1. Desain penelitian paradigma sederhana keterangan:



X : Variabel Bebas (Penghayatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme)

Y : Variabel Terikat (kedisiplinan belajar siswa)

Instrumen penelitian ini berupa angket 30 item yang telah divalidasi validitas instrumennya. Rumus product moment digunakan untuk menentukan validitas angket (Arikunto, 2010:2013), dengan rumus sebagai berikut, keterangan: Jumlah

sampel seluruh item angket koevisiion korelasi validitas angket jumlah skor seluruh subjek butir jumlah dari seluruh perkalian keterangan uji : $R_{xy} > r_{tabel}$ item pernyataan tersebut valid $R_{xy} <$ dari r_{tabel} item pernyataan tersebut tidak valid.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Perubahan Penghayatan Nilai Nasionalisme dan Patriotisme (X) Berdasarkan 45 responden, skor tertinggi 43, sedangkan skor terendah 20, dengan rata-rata hitung (M) 36,4 dan standar deviasi (SD) dari 51.03. Distribusi frekuensi data ubahan Penghayatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme (X) terlihat pada

Tabel 4.1 dibawah ini: distribusi frekuensi Penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotism(X)

NO	Kelompok	Frekuensi absolut	Frekuensi relative	Kategori
1	40-43	15	33,33%	Sangat baik
2	36-39	13	28,88%	Baik
3	32-35	9	20%	Cukup
4	28-31	4	8,88%	Kurang baik
5	24-27	4	8,88%	Tidak baik
6	21-23	1	2,22%	Sangat rendah
	Jumlah	45	100%	

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotismedi Siswa kelas

XI SMA Immanuel medan di kategorikan Sangat baik (33,33%).

2. Data Ubahan Kedisiplinan Belajar Siswa (Y) Data dari 45 responden penelitian memiliki mean aritmatika (M) 29,77 dan standar deviasi (SD) 15,98, dengan skor tertinggi 36

dan skor terendah 20. Distribusi frekuensi data ubahan

Kedisiplinan belajar (Y) dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 frekuensi data ubahan kedisiplinan belajar (Y)

NO	Kelompok	Frekuensi absolute	Frekuensi relstive	Kategori
1	34-36	12	26,66%	Sangat baik
2	32-33	16	35,55%	Baik
3	28-30	7	15,55%	Cukup
4	25-27	5	11,11%	Kurang baik
5	21-24	2	4,44%	Tidak baik
6	18-22	3	6,66%	Sangat rendah

	Jumlah	45	100%	
--	--------	----	------	--

Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas adalah siswa kelas XI disiplin belajar

SMA Immanuel medan di kategorikan baik (35,55%).

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Menentukan apakah variabel normal. tentang penghayatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme

dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat. Jika jumlah X^2 kurang dari X^2 dengan jumlah signifikan 5%, persyaratan normal terpenuhi.

Variabel Penelitian	Db	X^2_h	$X^2_{t(n=0,05)}$	Kurva
Penghayatan nilai-nilai Nasionalisme dan patriotisme (X)	45	11,6	43,77	Normal
Kedisiplinan Belajar (Y)	45	8,96	43,77	Normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas untuk masing-masing variabel adalah X^2_h X^2_t pada taraf signifikansi 5%.

satu perubahan terikat. Perubahan terikat diperkirakan dipengaruhi oleh satu perubahan bebas dalam hal ini. Akibatnya, perlu dilakukan uji linieritas menggunakan regresi linier rumus $Y = a+bx$. Perhitungan menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana $Y = 4,78 + 0,686 X$ linier signifikan.

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variable penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Ada dua perubahan dalam penelitian ini satu perubahan bebas dan

C. Uji kecenderungan

- a. Kecenderungan penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotisme (X)

NO	Kelompok	Frekuensi absolut	Frekuensi relative	Kategori
1	> 37	15	33,33%	Sangat baik
2	33-37	13	28,88%	Baik
3	29-33	9	20%	Cukup
4	25-29	4	8,88%	Kurang baik
5	< 25	5	11,11%	Tidak baik
	Jumlah	45	100%	

Berdasarkan table diatas, maka frekuensi Penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotisme di Siswa kelas XI SMA Immanuel medan cenderung tinggi (35,55%).

(35,55 %)

5. SIMPULAN

1. Kecenderungan Penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotisme di SMA Immanuel medan Semester ganjil Tahun 2022 adalah sangat baik

2. Kecenderungan Kedisiplinan belajar di Kelas XI SMA Immanuel medan dikategorikan Baik (33,33%)

3. Ada hubungan yang signifikan antara Penghayatan nilai nilai nasionalisme dan patriotisme dengan Kedisiplinan belajar di Kelas XI SMA Immanuel Medan diperoleh t_h 8,609, dan $t_t = 0,288$, $t_h > t_t$ (8,609 > 0,288).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian*.
suatu pendekatan praktik.
- Amri Mansur. merujuk pada henri hazzlit
the foundations of memolity
Princeton dvan company,lac 1964
- Benni.kurniawan,2012.*Pendidikan*
kewarganegaraan.untuk.mahasiswa
Tangerang Selatan Jelajah Nusatara.
- HamzahF, & Setiawati.(2020).*Sumatera*
Barat Indonesia The Relationship
Bhetween the Influence of people's
peopleonlearningdiscipline:http://ej
ournal.unp.ac.id/index.php/pnfi.
- Khodijah,suryabrata. 2014. *faktor-faktor*
yang mempengaruhi disiplin belajar
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pe>
ngertian-nasionalisme htmiakses
pada 30 juni2022
- Sofan Amri, 2016 *Pengembangan dan*
Model Pembelajaran dalam
Kukikulum 2013J akarta.
- Sugiman,R.&Muchlisatun,A.2017.*Penanam*
an Nilai-nilai Nasionalisme dan
Patriotisme Melalui Materi Sikap
Semangat Kebangsaan dan
Patriotisme DalamKehidupan
Bermasyarakat,Berbangsa dan
Bernegara Pada Pembelajaran Pkn
SMAN I Pundong
- AcademyofEducationJournal, pendidika
Pancasiladan
KewargaNegaraan,176,179,180,188.
- Widi,A. 2018 *Bentuk-Bentuk disiplin*
belajar